

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) DI KELAS IX-C MELALUI MODEL PEMBELAJARAN RECIPROCAL

Erwin
Guru SMP Negeri 24 Medan
Email : erwin@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk: Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Kelas IX-C melalui Model pembelajaran Reciprocal Learning di SMP Negeri 24 Medan Tahun Pelajaran 2022/2023. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas IX-C SMP Negeri 24 Medan sebanyak 32 orang. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah menggunakan test, angket dan observasi. Rentang nilai untuk tes adalah 1-100. Teknik analisa data yang digunakan adalah menggunakan perhitungan jumlah nilai rata-rata siswa, persentase jumlah siswa yang tuntas dan persentase jumlah siswa yang tidak tuntas. Hasil Penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar dengan menerapkan Model pembelajaran Reciprocal Learning dengan hasil sebagai berikut: terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 30,63, pada siklus I meningkatkan menjadi 63,13 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 75,63 terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 62,5% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 84,38% pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menjadi 37,5% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 15,62% dengan kata lain hanya 5 siswa yang memperoleh nilai di bawah 70 dan selebihnya (27) siswa memperoleh 70 dan di atas 70.

Kata kunci : hasil belajar, model pembelajaran reciprocal learning, ilmu pengetahuan alam.

Abstract

The objectives of this study were to: Improve student learning outcomes in Natural Sciences (IPA) lessons in Class IX-C through the Reciprocal Learning Learning Model at SMP Negeri 24 Medan in the Academic Year 2022/2023. The method used in this research is the Classroom Action Research Method using 2 cycles. The subjects of this study were 32 students of Class IX-C at SMP Negeri 24 Medan. The technique used to obtain data is using tests, questionnaires and observation. The score range for the test is 1-100. The data analysis technique used is to use the calculation of the number of students' average scores, the percentage of students who complete and the percentage of students who do not complete. The results of this study indicate that there is an increase in learning outcomes by applying the Reciprocal Learning learning model with the following results: there is an increase in the average student learning outcomes, where in the initial test the average student learning outcomes is 30.63, in cycle I it increases to 63, 13 then in cycle II it increased again to 75.63 there was an increase in the number of students who completed, where in the initial test the number of students who passed was only 0%, increased to 62.5% in cycle I then increased again to 84.38% in cycle II, there was a decrease in the number of students who did not complete, where in the initial test the number of students who did not complete reached 100%, in cycle I it became 37.5% then in cycle II it decreased again to 15.62% in other words only 5 students scored under 70 and the rest (27) students get 70 and over 70.

Keywords: learning outcomes, reciprocal learning learning model, natural sciences.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didiknya. Karena hasil belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh pelaksanaan proses pembelajaran didalam kelas yang di disain oleh guru. Sementara itu proses pembelajaran di dalam kelas dipengaruhi, oleh kompetensi profesional guru dan motivasi siswa. Oleh sebab itu penerapan model pembelajaran di dalam proses pembelajaran sangatlah penting, karena penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik akan menciptakan proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, menyenangkan dan bermutu, yang pada akhirnya meningkatkan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran dimana pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa.

Guru yang memiliki kompetensi akan mampu menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang tinggi akan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, dan bermutu yang pada akhirnya akan dapat menciptakan hasil belajar siswa yang tinggi pula.

Pada kenyataannya, kemampuan guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Kelas IX-C di SMP Negeri 24 Medan dalam menciptakan proses pembelajaran yang bermutu masih belum dijumpai. Guru masih menerapkan model pembelajaran yang berpusat pada guru. Guru selalu menerapkan metode ceramah di dalam proses pembelajaran sehingga membuat siswa menjadi pasif. Hal ini akan menimbulkan keaktifan belajar siswa yang rendah dan hasil belajar siswa yang rendah pula.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan terhadap siswa Kelas IX-C mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SMP Negeri 24 Medan diperoleh data sebagai berikut: 1). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas masih monoton, 2) Rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Berdasarkan hasil observasi awal siswa di atas, maka dilakukan usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui cara merubah model pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas yang selama ini menggunakan model pembelajaran konvensional menjadi Model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa adalah model pembelajaran Reciprocal Learning. Oleh sebab itu dilakukan penelitian yang berjudul "*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di Kelas IX-C Melalui Model Pembelajaran Reciprocal Learning di SMP Negeri 24 Medan pada Tahun Pelajaran 2022/2023.*"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Model pembelajaran Reciprocal Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Kelas IX-C di SMP Negeri 24 Medan pada Tahun Pelajaran 2022/2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditentukan tujuan dalam penelitian ini, yakni:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Kelas IX-C di SMP Negeri 24 Medan melalui

Model Pembelajaran Reciprocal Learning pada Tahun pelajaran 2022/2023.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMP Negeri 24 Medan Jalan Metal Krakatau Ujung Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, yakni mulai dari bulan Januari 2023 sampai Juni 2023, semester II tahun pelajaran 2022/2023.

2.2 Subjek Penelitian dan Desain Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa Kelas IX-C semester II (genap) Tahun Pelajaran 2022/2023 di SMP Negeri 24 Medan dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Desain Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus. Adapun tiap-tiap siklus terdiri dari: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan 3) Evaluasi dan 4) Refleksi.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan: (1) angket, (2) tes dan (3) observasi

2.4 Teknik Analisa Data

Data di analisa dengan metode penilaian yaitu: data yang diperoleh dilakukan evaluasi berdasarkan hasil belajar siswa. Evaluasi hasil belajar siswa diberi rentang nilai dari 0 – 100 untuk menentukan tingkatan prestasi belajar siswa kemudian untuk angket minat siswa di analisa berdasarkan jumlah jawaban siswa yang menjawab “ya” atau “tidak”. Kemudian dilakukan perhitungan jumlah nilai rata-rata siswa , persentase jumlah siswa yang tuntas dan persentase jumlah siswa yang tidak tuntas.

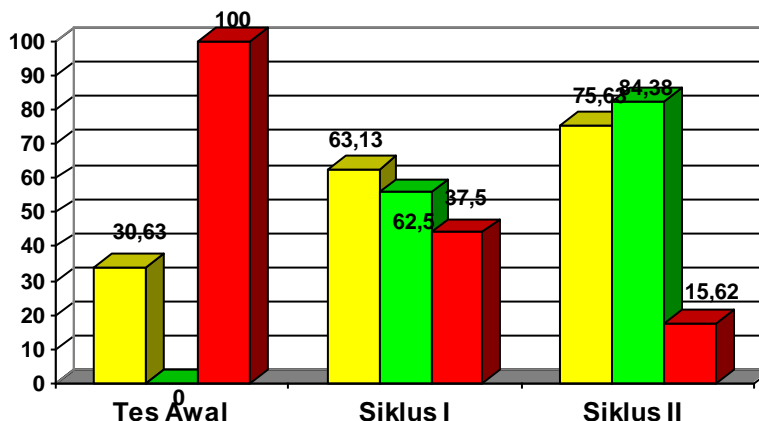
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pembahasan

Berdasarkan data hasil belajar siswa, penerapan Reciprocal Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II berikut:

1. Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 30,63 pada siklus I meningkatkan menjadi 63,13 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 75,63.
2. Terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 62,5% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 84,38% pada siklus II
3. Terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menurun menjadi 37,5 % kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 15,62% dengan kata lain hanya 5 siswa yang memperoleh nilai 70 ke bawah dan selebihnya (27) siswa memperoleh nilai di atas 70. Hal tersebut di atas dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Diagram 4.4
Hasil Belajar, Tes Awal, Siklus I, Siklus II



Keterangan:

- Kuning = Rata-rata
- Hijau = Tuntas
- Merah = Tidak Tuntas

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil belajar siswa di atas, maka disimpulkan bahwa : Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Model pembelajaran Reciprocal Learning dapat meningkat, terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 30,63 pada siklus I meningkatkan menjadi 63,13 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 75,63 terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 62,5% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 84,38% pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menjadi 37,5 % kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 15,62% dengan kata lain hanya 5 siswa yang memperoleh nilai di bawah 70 dan selebihnya (27) siswa memperoleh di atas 70.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan:

1. Agar guru menerapkan Model pembelajaran Reciprocal Learning dalam proses belajar mengajar.
2. Agar guru mengetahui kelemahan siswa dalam proses pembelajaran dan dapat mencari solusinya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 2008. Ilmu Alamiah Dasar. Jakarta : Rineka Cipta.
Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta

- Hamdani. 2011. *Model Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Iskandar. 2001. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Bandung: CV. Maulana
- Palincsar, A.S., & Brown, A.L. (1984). Reciprocal teaching of comprehension-fostering and comprehension-monitoring activities. *Cognition and Instruction*, 2, 117-175
- Rohani, Ahmad. 2005. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2011. *Model Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kharisma Putra Utama.
- Samatowa, Usman, 2010. *Pembelajaran IPA di sekolah dasar*, (Jakarta: Indeks)
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sugandi, A. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Malang.
- Suyanto. (2009). *Urgensi Pendidikan Karakter*. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan Nasional. (Diakses tanggal 24 Oktober 2011).
- Trianto. 2014. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara